

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Raudhatussyubban

Berdirinya MA Raudhatussyubban, bermula dari prakarsa pemuda Sungai Lulut yang masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu Drs. H. Muhammad Idris HM yang mengajak teman-teman lainnya (Drs. H. Noor Asyikin, Drs. H. Asmara Saibi dan Drs. Jamhuri HJ dkk.) bermusyawarah dengan masyarakat Sungai Lulut untuk mendirikan Madrasah dalam rangka mempersiapkan masa depan generasi Islam yang mampu berperan aktif ditengah-tengah arus globalisasi dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi dan komunikasi. Dengan usaha keras, para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam serta dukungan dari semua elemen masyarakat dan pemerintah, maka pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Aliyah yang sebelumnya sudah berdiri Madrasah Tsanawiyah pada Tahun 1985 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Manbaul Khairiyah, yang sekarang menjadi Yayasan Pendidikan Raudhatussyubban.

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, bahkan untuk proses belajar mengajarpun menggunakan bangunan seadanya, namun dengan semangat pengabdian dan ibadah proses belajar mengajar tetap berlangsung. Bangunan Madrasah Aliyah terletak di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 Sungai Lulut Kab. Banjar. Melalui perjuangan panjang dan gigih, akhirnya sampai sekarang Madrasah Aliyah

Raudhatussyubban masih eksis untuk berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Agama Islam untuk mendidik generasi muda sebagai penerus dan pondasi bangsa.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Madrasah

- a. Visi dari MA Raudhatussyubban adalah BERTEMAN (Beriman Dan Taqwa, Terdidik, Mandiri)
- b. Misi MA Raudhatussyubban adalah Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat, Membentuk Pribadi yang Disiplin, Cerdas, dan Berakhlakul Karimah, dan Menjadikan Siswa yang Berkarakter, Berani, dan Mampu Mengarahkan Diri Sendiri.
- c. Tujuan MA Raudhatussyubban adalah Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan Iptek dan Imtak, Terwujudnya lulusan (Output) yang Berkualitas dan Handal Dari Tahun ke Tahun, dan Meningkatnya Daya Saing Madrasah dengan Adanya Siswa Yang Berprestasi Baik Akademik Maupun Non Akademik.
- d. Strategi MA Raudhatussyubban adalah Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, Peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada Kurikulum 2013 (K13), Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang mendukung kemajuan Madrasah, Meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan pengajaran serta motivasi, dan Melibatkan peran serta

Masyarakat, Orang Tua, dan lingkungan sekitar untuk menjadikan Madrasah yang mandiri dan berkualitas.

3. Struktur Pengurus Komite MA Raudhatussyubban

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Komite MA Raudhatussyubban Periode 2023/2024

No	NAMA	JABATAN
1.	Lurah Sungai Lulut	Penasihat
2.	Kepala Madrasah	Penasihat
3.	Drs. Jamhuri	Ketua Komite
4.	Wardian, MSI	Wakil Komite
5.	Kamarudin, S.PdI	Sekretaris
6.	H. Mansur Al Hadisi, S.PdI	WakilSekretaris
7.	Masjaitun, S.PdI	Bendahara
8.	M. Yusuf S.Sos	Wakil Bendahara
9.	Ruyani, S.PdI	Anggota
10.	H. Muhyar	Anggota
11.	Fadilah, M.Pd	Anggota
12.	Meirudin Noor, S.Pd	Anggota

4. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA Raudhatussyubban

Alamat Madrasah

Jalan : Jl. Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223

Kelurahan / Desa : Sungai Lulut

Kecamatan : Sungai Tabuk

Kabupaten : Banjar

Provinsi : Kalimantan Selatan

No. Telpon : 085249887708

Kode Pos : 70653

Nama Yayasan : YayasanPendidikanRaudhatussyubban

Status Madrasah : Swasta

SK Akreditasi

Nomor : BAP-S/M/XI/KU//2017

Nilai : 86 (B)

Tanggal	: 26 November 2022
NSM	: 131263030016
NPSN	: 30305314
Tahun Berdiri	: 1988
Nama Pendiri Madrasah	: Drs. M. Idris HM (Haji Masykur)
Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. Asmara Saibi
SK Kepala Madrasah	
Nomor	: 393/KEP-YP-RSY/2019
Tanggal	: 17 Juli 2019

5. Data Guru dan Siswa

Tabel 4.2 Jumlah Guru Pada Tahun 2023/2024

Guru MA	Laki-laki	Perempuan
Pegawai Negeri Sipil	-	-
Guru Tetap Yayasan	9	13
Guru Tidak Tetap Yayasan	-	-
Total	9	13

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Tahun 2023/2024

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X	32	37	69
Kelas XI	44	48	92
Kelas XII	37	28	65
Jumlah	113	113	226

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MA Raudhatussyubban

No	Jenis Barang	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1
2.	Ruang Guru	1	-	-	1

No	Jenis Barang	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
3.	Ruang TU	1	-	-	1
4.	Ruang Bendahara	1	-	-	1
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
6.	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	1
7.	Ruang BK	-	1	-	1
8.	Ruang UKS	-	1	-	1
9.	Ruang Multimedia	1	-	-	1
10.	Ruang Kelas	9	-	-	9
11.	Kantin	3	-	-	3
12.	Ruang WC Guru Laki-laki	1	-	-	1
13.	Ruang WC Guru Perempuan	1	-	-	1
14.	Ruang WC Siswa Laki-laki	1	-	-	1
15.	Ruang WC Siswa Perempuan	1	-	-	1
16.	Ruang WC umum	1	-	-	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai kegiatan pembelajaran *full day school* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran *full day school* (variabel X) penulis melakukan observasi di kelas XI MIA, wawancara dengan ketua komite sekolah, guru dan siswa serta dokumentasi sebagai pendukung.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Variabel Y), penulis melakukan penyebaran angket pada 25

orang siswa kelas XI MIA. Kemudian untuk melengkapi data penelitian penulis menggunakan pendokumentasian berupa foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen tertulis seperti data sekolah, data siswa, guru kependidikan RPP, dan lain-lain.

Penulis membuat angket untuk diisi responden, kemudian angket diolah dengan menggunakan sistem tabulasi yaitu penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket dalam bentuk tabel lalu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui kevalidan dan keajegan dari angket tersebut. Setelah itu data diolah dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase Jawaban

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan tabel distribusi frekuensi.

1. Implementasi Kegiatan Pembelajaran *Full Day School*

Penerapan pembelajaran *full day school* berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah tercantum pada pasal 2 yang menyebutkan bahwa hari sekolah dilaksanakan selama delapan jam dalam 1 hari atau empat puluh jam dalam 5 hari, pasal 3 menyebutkan bahwa hari sekolah selama delapan jam digunakan oleh guru untuk melaksanakan beban kerja guru di sekolah dan di

pasal 4 tercantum bahwa hari sekolah digunakan oleh tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.¹ Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang guru dijelaskan bahwa pemenuhan beban kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran paling sedikit 24 tatap muka sampai 40 jam tatap muka dalam seminggu.²

Adapun untuk kegiatan pembelajaran *full day school* yang harus dilaksanakan di sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah tercantum pada pasal 5 yang menyebutkan bahwa hari sekolah digunakan oleh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan dan pendalaman materi sesuai dengan kurikulum. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, atau kegiatan lainnya sebagai penguatan karakter peserta didik. Contoh kegiatan ekstrakurikuler ini misalnya karya ilmiah, latihan olah bakat, minat, dan keagamaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun kegiatan keagamaan tersebut meliputi madrasah diniyah, pesantren kilat, ceramah keagamaan, karakterisasi, baca tulis Al-Qur'an dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilaksanakan dibawah pengawasan sekolah atau guru yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kemampuan, kepribadian,

¹ Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Pasal 2, 3, 4

² Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Tentang Guru

kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.³

Sedangkan hasil wawancara yang didapatkan tentang kegiatan pembelajaran *full day school* yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

a. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 1 orang guru yang menjabat sebagai ketua komite, 1 orang guru mata pelajaran matematika, dan 3 orang siswa yang terdiri dari 1 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswi perempuan. Pencatatan dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai masing-masing siswa dijadikan sebagai sampel wawancara, berikut ini diuraikan data hasil wawancara secara garis besar.

1) Wawancara dengan siswa

Penulis melakukan wawancara kepada 3 orang siswa, siswa berpendapat bahwa pembelajaran *full day school* merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan dari pagi hingga sore kurang lebih 8 jam dengan di selingi jam waktu istirahat 2 kali.

Kegiatan yang di laksanakan di sekolah diantaranya kegiatan belajar mengajar, kegiatan yang bersifat islami yang dilaksanakan sehari-hari seperti : pembacaan do'a setiap hari sebelum pembelajaran di mulai (pada pembelajaran pertama), setiap siswa diharuskan untuk mengikuti shalat duha yang di laksanakan pada waktu jam istirahat,

³ Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Pasal 5

shalat berjamaah duhur menjelang istirahat kedua, dan shalat ashar sebelum pulang ke rumah, Selalu dilaksanakan kegiatan jumsiroh (Jumat Siraman Rohani) setiap hari Jumat pagi yang bertujuan untuk meningkatkan kereligiusan pada setiap siswa serta menanamkan nilai-nilai Islami, diadakannya peringatan acara-acara Islami seperti peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan peringatan Isra' Mi'raj.

Selain itu, terdapat juga kegiatan non akademik misalnya beberapa kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), *Class of champion* (pertandingan olahraga), demo ekskul, kemah dan kegiatan lomba-lomba dari dalam atau luar sekolah. Adapun untuk kegiatan kesiswaan yang sering dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban misalnya Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB), Pemilihan Ketua OSIS, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Bakti Sosial (Baksos), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan lain-lain. Secara umum siswa merasa senang dengan mengikuti pembelajaran *full day school* di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban, Tetapi di sisi lain mereka merasa keberatan dengan banyaknya tugas yang harus dikerjakan di rumah.

2) Wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika, bahwa pembelajaran *full day school* merupakan pembelajaran yang dilakukan dari pagi hingga sore mulai pukul 08.00 efektif sampai pukul setengah 5.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah agar siswa tidak bosan yaitu :

“Menurut saya agar siswa tidak bosan yaitu terapkan metode yang tidak monoton misalnya dengan banyaknya interaksi antara guru dengan siswa, kaya metode quis, hal itu juga untuk memicu motivasi dan keberanian siswanya dalam menyampaikan pendapat, dan kita harus bisa mengikuti mereka, menyatu aja sama mereka, dibawa santai tapi serius dan ketika proses pembelajaran sebisa mungkin harus anak yang lebih aktif, menerapkan metode game biar mereka tidak merasa bosan”

Selain itu terdapat faktor lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran *full day school* yang dilakukan di sekolah ini yaitu fasilitas yang harus memadai misalnya kondisi ruangan kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas, Wifi, *white board* dan lain-lain, selain kondisi kelas juga ruangan-ruangan lainnya seperti mushola, runagan lab, lapangan, ruang guru, dan lain-lain.

Selain kegiatan belajar yang di lakukan di sekolah terdapat juga kegiatan islami yang dilakukan sehari-hari seperti kebiasaan untuk melakukan shalat duha, shalat duhur, dan shalat ashar berjamaah. Untuk kegiatan rutin diadakan kegiatan jumsiroh (Jumat siraman rohani) yang dilakukan setiap hari jumat. Di sisi lain kegiatan yang dilakukan selain kegiatan belajar mengajar yaitu sekolah menyediakan berbagai ekstra kurikuler sebagai ajang pengembangan bakat yang diadakan di luar jam pelajaran.

3) Wawancara dengan kepala komite sekolah

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala komite sekolah, bahwa pembelajaran *full day school* merupakan pembelajaran yang dilakukan dari pagi sampai sore yang dilakukan dari jam 08.00 – 16.30 kurang lebih 8 jam dengan mengacu pada kurikulum nasional yaitu menggunakan kurikulum 2013.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seharian di sekolah ini memiliki sedikit perbedaan dengan sekolah yang lainnya, misalnya di sekolah ini semua siswa diharuskan untuk melaksanakan shalat duha ketika menjelang istirahat dan diwajibkan untuk shalat duhur serta shalat ashar berjamaah, selain itu guru Pembina osis setiap pagi selalu menyambut siswa di depan gerbang hal tersebut bertujuan untuk mencontoh siswa agar selalu bersikap ramah terhadap antar teman dan guru.

Dalam pembelajaran *full day school* yang diterapkan di sekolah ini terdapat faktor yang mendukung kegiatan tersebut diantaranya fasilitas yang harus memadai seperti kantin, perpustakaan, ruangan belajar yang nyaman, ruangan lab, lapangan olahraga yang memadai, dan lain-lain. Selain itu guru mata pelajaran yang harus memiliki kompetensi dan dedikasi yang tinggi agar membuat kegiatan pembelajaran di kelas menyenangkan. Jadi hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran *full day school* yaitu pengaturan jadwal mata pelajaran, guru yang berkompetensi serta fasilitas yang harus memadai.

b. Hasil Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pembelajaran Matematika

No	Aspek Yang Diamati	0	1	2
A	Pendahuluan			
1	Membuka pelajaran dengan apersepsi yang menarik		✓	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		✓	
3	Menghubungkan dengan pembelajaran terdahulu			✓
4	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari		✓	
5	Menyiapkan alat peraga atau buku sebagai penunjang pembelajaran		✓	
6	Memberikan motivasi kepada siswa			✓
B	Kegiatan Inti			
1	Menguasai materi dengan baik			✓
2	Menyampaikan materi dengan jelas			✓
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator			✓
	Aspek Konstruktivisme			
1	Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa			✓
2	Mengutamakan ketertiban siswa			✓
	Aspek Menemukan			
1	Membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa			✓
2	Menugaskan siswa untuk memecahkan masalah yang ada pada LKPD			✓
3	Memberikan bimbingan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang ada pada LKPD			✓
	Aspek Permodelan			
1	Kejelasan Penyajian konsep			✓
2	Memberikan contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan		✓	
	Aspek Refleksi			
1	Memberikan motivasi dan penguatan		✓	
C	Penutup			
1	Membimbing siswa menyimpulkan materi			✓
2	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang			✓

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan di kelas XI MIA pada mata pelajaran matematika bahwa secara umum guru sudah melakukan runtutan pembelajaran dengan baik mulai dari pembukaan, penyampaian materi, dan penutup. Dalam kegiatan pembukaan guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, melakukan apersepsi, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan. Selain itu guru juga sudah melakukan penyampaian materi dengan baik sehingga sebagian besar siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan pada bagian penutup guru memberikan tes sebagai bentuk penguatan serta mengajak siswa untuk menyimpulkan materi. Selain mengamati aktivitas guru, observer juga mengamati aktivitas belajar siswa.

c. Hasil dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai pendukung, dimana untuk melengkapi data penelitian penulis menggunakan pendokumentasian berupa foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen tertulis seperti RPP. (foto dan RPP terdapat pada lampiran)

2. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Variabel Y), penulis melakukan penyebaran angket pada 25 orang siswa kelas XI MIA. Kemudian untuk melengkapi data penelitian penulis

menggunakan pendokumentasian berupa foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen tertulis seperti data sekolah, data siswa, guru kependidikan RPP, dan lain-lain.

a. Deskripsi Persentase Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat 20 pernyataan angket yang valid mengenai hasil dari jawaban responden pada kuesioner yang telah disebar, pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 deskripsi pernyataan angket no 1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	7	28
Setuju	6	24
Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	6	24
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju

mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak mudah putus asa pada saat mengalami kesulitan belajar matematika.

2) Ketika mendapatkan nilai jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 deskripsi pernyataan angket no 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	20
Cukup Setuju	4	16
Tidak Setuju	7	28
Sangat Tidak Setuju	9	36
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan

bahwa siswa ketika mendapatkan nilai jelek siswa tidak mudah menyerah dan belajar lebih giat lagi.

3) Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai bagus, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8 deskripsi pernyataan angket no 3

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	6	24
Setuju	9	36
Cukup Setuju	2	8
Tidak Setuju	8	32
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai bagus.

- 4) Saya akan mempelajari materi yang diberikan berulang kali atau mencari sumber lain di internet jika belum paham saat dijelaskan, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9 deskripsi pernyataan angket no 4

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	7	28
Setuju	9	36
Cukup Setuju	5	20
Tidak Setuju	4	16
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa akan mempelajari materi yang diberikan berulang kali atau mencari sumber lain di internet jika belum paham saat dijelaskan.

- 5) Saya malas mencari informasi pada buku maupun internet yang berhubungan dengan pelajaran matematika, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.10 deskripsi pernyataan angket no 5

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	6	24
Cukup Setuju	2	8
Tidak Setuju	9	36
Sangat Tidak Setuju	8	32
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 8% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 2 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak malas mencari informasi pada buku maupun internet yang berhubungan dengan pelajaran matematika.

- 6) Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar matematika selama pembelajaran, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.11 deskripsi pernyataan angket no 6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	2	8
Setuju	6	24
Cukup Setuju	8	32
Tidak Setuju	9	36
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 8% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 2 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar matematika selama pembelajaran.

- 7) Saya tertarik untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12 deskripsi pernyataan angket no 6

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	8	32
Setuju	7	28
Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	4	16
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik untuk menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru.

- 8) Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.13 deskripsi pernyataan angket no 8

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	11	44
Setuju	6	24

Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	2	8
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 44% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 11 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 8% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 2 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa mengusahakan dari sekarang untuk cita-cita yang akan datang.

- 9) Saya belajar matematika dengan giat di luar jam belajar dan di saat tidak ada ujian, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14 deskripsi pernyataan angket no 9

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	5	20
Setuju	4	16
Cukup Setuju	10	40
Tidak Setuju	6	24
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 40% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 10 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa belajar matematika di luar jam belajar dan di saat tidak ada ujian.

10) Saya belajar matematika dengan sungguh sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.15 deskripsi pernyataan angket no 10

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	4	16
Setuju	6	24
Cukup Setuju	5	20
Tidak Setuju	10	40
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang, menyatakan sangat setuju. Pada

pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 40% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 20 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa belajar matematika dengan sungguh sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan.

- 11) Saya lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus jika saya mendapatkan hadiah dari orangtua saya, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.16 deskripsi pernyataan angket no 11

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	6	24
Setuju	2	8
Cukup Setuju	8	32
Tidak Setuju	9	36
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 8% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 2 orang. Pada pilihan cukup

setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai bagus jika saya mendapatkan hadiah dari orangtua saya.

12) Saya rajin mengerjakan soal latihan matematika selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.17 deskripsi pernyataan angket no 12

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	5	20
Setuju	8	32
Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	6	24
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju

mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa rajin mengerjakan soal latihan matematika selain yang ditugaskan sehingga guru akan memberikan pujian.

13) Saya malas belajar matematika meskipun orangtua memberikan hukuman jika mendapat nilai jelek, dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 4.18 deskripsi pernyataan angket no 13

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	10	40
Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	7	28
Sangat Tidak Setuju	2	8
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 40% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 10 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 8% dengan jumlah siswa

yang memilih sebanyak 2 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak malas belajar matematika karena orangtua akan memberikan hukuman jika mendapat nilai jelek.

14) Saya tidak suka permainan atau kuis atau latihan ketika belajar dalam pembelajaran matematika

Tabel 4.19 deskripsi pernyataan angket no 14

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	4	20
Setuju	8	32
Cukup Setuju	7	28
Tidak Setuju	4	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa suka permainan atau kuis atau latihan ketika belajar dalam pembelajaran matematika.

15) Fasilitas belajar sangat mendukung dan nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.20 deskripsi pernyataan angket no 15

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	5	20
Setuju	6	24
Cukup Setuju	7	28
Tidak Setuju	7	28
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Fasilitas belajar sangat mendukung dan nyaman sehingga siswa dapat berkonsentrasi saat belajar matematika.

16) Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun fasilitas belajar mendukung dan suasana nyaman, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.21 deskripsi pernyataan angket no 16

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	8	32
Cukup Setuju	2	8
Tidak Setuju	7	28
Sangat Tidak Setuju	8	32
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 8% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 2 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa bisa belajar matematika dengan baik karena fasilitas belajar mendukung dan suasana nyaman.

17) Saya puas dengan nilai ulangan matematika yang saya dapatkan meskipun nilainya jelek, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.22 deskripsi pernyataan angket no 17

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	20
Cukup Setuju	8	32
Tidak Setuju	9	36
Sangat Tidak Setuju	3	12
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 32% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 8 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 36% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 9 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 12% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 3 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak puas dengan nilai ulangan matematika yang didapatkan apabila nilainya jelek.

18) Kekurangan saya adalah pendorong bagi saya untuk lebih giat belajar agar tidak diremehkan orang, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.23 deskripsi pernyataan angket no 18

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Setuju	4	16
Setuju	5	20
Cukup Setuju	11	44
Tidak Setuju	5	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 16% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 4 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 44% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 11 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kekurangan siswa adalah pendorong bagi siswa untuk lebih giat belajar agar tidak diremehkan orang lain.

19) Saya hanya sekedarnya belajar matematika karena cita-cita saya tidak berhubungan dengan matematika, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.24 deskripsi pernyataan angket no 19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	0	0
Setuju	10	40
Cukup Setuju	3	12

Tidak Setuju	7	28
Sangat Tidak Setuju	5	20
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 40% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 10 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 12% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 3 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa tidak hanya sekedarnya belajar matematika karena cita-cita siswa berhubungan dengan matematika.

20) Saya aktif berdiskusi di ruang kelas saat belajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.25 deskripsi pernyataan angket no 20

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
Sangat Setuju	7	28
Setuju	7	28
Cukup Setuju	6	24
Tidak Setuju	5	20
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan data tabel di atas pada pilihan sangat setuju mendapatkan hasil persentase sebesar 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang, menyatakan sangat setuju. Pada pilihan setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 28% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 7 orang. Pada pilihan cukup setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 24% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 6 orang. Pada pilihan tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 20% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 5 orang. Pada pilihan sangat tidak setuju mendapatkan hasil persentase sebanyak 0% dengan jumlah siswa yang memilih sebanyak 0 orang. Secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa aktif berdiskusi di ruang kelas saat belajar matematika.

b. Tingkat Motivasi Belajar Matematika Siswa

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar matematika siswa diperoleh dari pengisian angket oleh 25 responden. jumlah skor hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Skor Hasil Angket Tingkat Motivasi Belajar Matematika Siswa

Responden	Hasil Angket	Responden	Hasil Angket
1	70	14	64
2	66	15	72
3	68	16	66
4	67	17	71
5	67	18	70
6	73	19	68
7	71	20	68
8	76	21	73
9	77	22	64
10	76	23	65
11	65	24	69

12	80	25	64
13	69	Jumlah	1739

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor tertinggi di dapat oleh responden dengan nomor 12 dengan skor 80, sedangkan skor terendah didapat oleh responden nomor 14,22, dan 25 dengan skor 64. Data skor angket tersebut kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu menentukan rentang, banyak kelas, dan menentukan panjang kelas interval. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

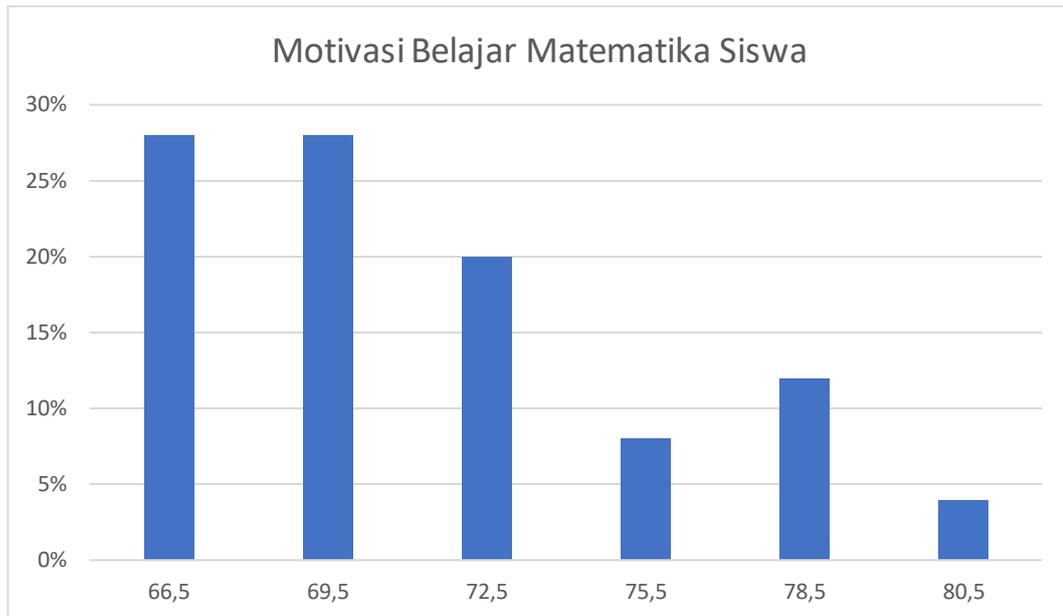
Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif	Batas bawah	Batas atas
64 – 66	7	28	63,5	66,5
67 – 69	7	28	66,5	69,5
70 – 72	5	20	69,5	72,5
73 - 75	2	8	72,5	75,5
76 – 78	3	12	75,5	78,5
79 - 80	1	4	78,5	80,5
N	25	100		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar matematika siswa terletak pada interval ke 1 dan 2 dengan nilai 64-66 dan 67-69 dengan persentase 28%. Sedangkan frekuensi kelas terendah terletak pada interval ke 6 dengan rentang nilai 79-80 dengan persentase 4%.

2) Membuat Grafik

Untuk mempermudah penafsiran data motivasi belajar matematika siswa maka data digambarkan dengan bentuk grafik sebagai berikut

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar



3) Menentukan Kategori Tinggi Rendahnya Motivasi

Untuk menentukan tinggi rendahnya rata-rata dari motivasi belajar matematika siswa, maka terlebih dahulu mencari nilai mean, varians dan simpangan baku. Hasil mean, varians dan simpangan baku adalah

$$\text{Rata-rata (Mean)} \quad \bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = \frac{1739}{25} = 69,56$$

$$\text{Varians} \quad S^2 = \frac{\sum_{i=1}^N (xi - \bar{X})^2}{N-1} = \frac{462,16}{24} = 19,25667$$

$$\text{Simpangan Baku} \quad S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (xi - \bar{X})^2}{N-1}} = \sqrt{19,25667} = 4,388$$

Setelah nilai Means dan simpangan baku didapat, maka selanjutnya adalah

- a) Menentukan rentang nilai untuk kategori sedang, diperoleh dengan cara $(\bar{X} - S)$ sampai $(\bar{X} + S)$. Maka untuk kategori sedang rentang nilainya adalah 65,18 – 73,94.
- b) Menentukan nilai untuk kategori tinggi yaitu skor yang lebih besar dari 73,95 sampai dengan skor tertinggi pada data motivasi belajar matematika siswa yaitu 80
- c) Menentukan nilai untuk kategori rendah, yaitu skor terendah sampai dengan $(\bar{X} - S) - 0,01$, yaitu 65,17.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.28 Interpretasi Kategori Tingkat Motivasi Belajar Matematika Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	64 – 65,17	5	25	Rendah
2	65,18 – 73,94	16	55	Sedang
3	73,95 - 80	4	20	Tinggi

Berdasarkan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa skor angket tingkat motivasi belajar matematika siswa memiliki kategori sedang. Ini berarti motivasi belajar matematika pada siswa kelas XI MIA di MA Plus Raudhatussyubban tidak rendah, akan tetapi masih harus dikembangkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak sekolah menggambarkan bahwa pembelajaran *full day school* merupakan kegiatan pembelajaran satu hari penuh yang dilaksanakan di sekolah kurang lebih delapan jam. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah pada pasal 2 tercantum bahwa hari sekolah dilaksanakan selama delapan jam dalam 1 hari atau empat puluh jam dalam 5 hari.

Dalam kegiatan *full day school* yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban selain kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa kegiatan lain seperti kegiatan islami, kegiatan non akademik, kegiatan ekstra kurikuler sebagai tempat pengembangan bakat dan kegiatan kesiswaan. Contoh kegiatan islami yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban misalnya pembacaan do'a setiap hari sebelum pembelajaran dimulai (pada jam pertama), kegiatan shalat duhur, shalat duha, dan shalat ashar berjamaah, dan kegiatan jumat siraman rohani yang dilakukan setiap hari jumat. Adapun kegiatan non akademik yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban misalnya beberapa kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), *Class of champion* (pertandingan olahraga), demo ekskul, kemah, dan kegiatan lomba-lomba dari dalam atau luar sekolah. Dan untuk kegiatan kesiswaan yang sering dilakukan misalnya Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB), Pemilihan Ketua OSIS, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Bakti Sosial (Baksos), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN).

Berdasarkan uraian di atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah pada pasal 5 yakni hari sekolah digunakan oleh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan dan pendalaman materi sesuai dengan kurikulum. Contoh kegiatan ekstrakurikuler ini misalnya karya ilmiah, latihan olah bakat, minat, dan keagamaan.⁴

Kegiatan-kegiatan kerohanian atau keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussuyubban salah satunya bertujuan sebagai pembentukan karakter dan akhlak islami bagi siswa. Hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul efektifitas *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD Integral Hidayatullah Salatiga yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran *full day school* dalam membentuk akhlak siswa dilakukan melalui metode pembiasaan, metode keteladanan, pemberian nasihat, pemdampingan, apersepsi, serta metode telaah ayat dan hadits.⁵ Selain itu pernyataan tersebut juga sejalan dengan jurnal yang berjudul *full day school* sebagai penguatan pendidikan karakter (Perspektif psikologi pendidikan Islam) yang menyatakan bahwa konsep dasar *full day school* sama halnya dengan pendidikan islam, dimana pelaksanaannya bertujuan untuk memanfaatkan waktu dengan melakukan hal yang bermanfaat. Selain itu pendidikan islam juga sebagai upaya

⁴ Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah

⁵ Tri Oktaviani, "Efektifitas *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SD Integral Hidayatullah Salatiga", *Skripsi: IAIN Salatiga*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, PAI, 2017

untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangan kepribadian siswa agar siswa bisa mengikuti aturan sesuai dengan ajaran islam.⁶ Dari pernyataan tersebut selain relevan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sejalan juga dengan teori yang dijelaskan oleh Baharuddin tentang kelebihan pembelajaran *full day school* dalam buku Pendidikan dan Psikologi Perkembangan, yang menyatakan bahwa selain pendidikan umum anak juga akan memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proporsional, potensi anak akan lebih tersalurkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan perkembangan bakat minat anak akan terantisipasi sejak dini melalui pantauan program bimbingan dan konseling.⁷

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran *full day school* berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan adalah harus tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan belajar yang nyaman, ruangan lab, lapangan olahraga, ruang untuk shalat, kantin, dan lain- lain. Selain fasilitas yang harus memadai, kompetensi guru juga harus baik karena guru yang akan memajemen pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut sejalan dengan pendapat Baharuddin dalam bukunya pendidikan dan psikologi perkembangan yang menyatakan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran *full day school* adalah sarana dan prasarana, sumber daya manusia (guru), dan kurikulum.⁸ Uraian tersebut dipertegas juga dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

⁶ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Full Day School Sebagai Penguatan pendidikan Karakter" *jurnal Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*.

⁷ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, Arruz Media 2016), h. 231

⁸ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jakarta, Arruz Media 2016), h. 233

Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah tercantum pada pasal 9 yang menyatakan bahwa dalam hal kesiapan sumber daya pada sekolah dan akses transportasi yang belum memadai bisa dilakukan secara bertahap. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin pemenuhan sumber daya serta kesediaan akses transportasi.⁹

Menurut pendapat responden selaku kepala komite menegaskan bahwa hal terpenting yang harus diperhatikan dalam penerapan pembelajaran *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dengan baik, guru yang berkemampuan yang bisa menerapkan strategi pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta fasilitas yang memadai. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisnawatty Sopaty, yang berjudul “Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo”. Menyatakan bahwa terdapat 3 unsur penting dalam penerapan pembelajaran *full day school* antara lain: Pengaturan jadwal mata pelajaran untuk ketertiban pelaksanaan pembelajaran, Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta Sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran seperti sumber belajar, alat pembelajaran, dan lain-lain.¹⁰

Adapun tingkat motivasi belajar siswa yang merupakan variabel Y dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Berdasarkan penyebaran

⁹ Permendikbud No. 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Pasal 9

¹⁰ Lisnawatty Sopaty, “Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, 2014, h.721

angket yang dilakukan kepada 25 responden kelas XI MIA bahwa hal yang sangat membantu dalam memotivasi belajar siswa diantaranya adalah faktor intrinsik atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor intrinsik salah satunya adalah sebagian besar siswa sudah mampu masuk kelas dengan tepat waktu. siswa sudah dapat memperhatikan penjelasan guru di kelas, adanya kemauan untuk belajar sendiri (tanpa adanya paksaan), dan memiliki percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abd Rachman Abror dalam buku yang berjudul Psikologi Pendidikan yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh dari orang lain.¹¹ Selain itu menurut Rohmalina wahab dalam buku yang berjudul psikologi belajar yang menyatakan bahwa motivasi intrisik diantaranya: kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau dapat berupa penghargaan, dan cia-cita.¹²

Selain faktor intrinsik terdapat pula faktor ekstrinsik yang dapat memotivasi belajar siswa diantaranya : lingkungan sekolah yang nyaman, fasilitas sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas, perhatian orang tua, dan cara guru dalam mengajar di kelas. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rohmalina wahab dalam buku yang berjudul psikologi belajar yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.¹³ Selain itu hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Ali imron dalam

¹¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) Cetke-1, h. 129

¹² Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) Cet ke- 2, h. 152

¹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) Cet ke- 1, h. 129

buku belajar dan pembelajaran yang mengemukakan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar diantaranya: kemampuan siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis belajar, cara guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket terdapat pula cara guru dalam meningkatkan belajar siswa diantaranya: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, melakukan apersepsi kepada siswa, Guru memberikan pelajaran tambahan kepada siswa yang nilainya dibawah rata-rata, selalu memberikan nilai pada setiap kegiatan belajar siswa, memberikan penghargaan bagi siswa yang memiliki prestasi, dan selalu mengadakan kuis. Berdasarkan data tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, dalam buku yang berjudul *Psikologi belajar* tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya : memberikan angka, menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik, memberikan penghargaan, saingan atau kompetisi, dan hukuman.¹⁴

Jadi dari hasil penyebaran angket peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar matematika siswa di Madrasah Aliyah Plus Raudhatussyubban tergolong sedang. Artinya melalui pembelajaran *full day school* motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu jurnal yang berjudul pengaruh manajemen pembelajaran *full day school* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi yang menyatakan bahwa dengan pembelajaran *full day school* motivasi siswa di

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011) Cet ke-3, h.159

SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi tergolong tinggi sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran *full day school* dengan motivasi belajar siswa.¹⁵ Motivasi belajar matematika pada siswa kelas XI MIA di MA Plus Raudhatussyubban tidak rendah, akan tetapi masih harus dikembangkan.

¹⁵ Tiara Rosaliana, "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.23, Universitas Negeri Malang, 2012